

ANALISIS MOTIVASI ATLET SSB MLIWIS TULUNG AGUNG DALAM BERMAIN OLAHRAGA SEPAK BOLA PADA USIA 12-15 TAHUN

Fikri Zenedine Umarella

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
fikri.18115@mhs.unesa.ac.id

Soni Sulistyarto

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
sonisulistarto@unesa.ac.id

Abstrak

Sepakbola adalah jenis olahraga permainan beregu setiap regu terdiri dari sebelas pemain. Tak hanya teknik dan taktik motivasi juga menjadi faktor keberhasilan seorang atlet dalam meraih prestasi ataupun dalam peningkatan performa seorang atlet. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ketertarikan dan motivasi siswa SSB Mliwis Tulung Agung dalam bermain olahraga Sepakbola. Subjek pada penelitian ini adalah siswa SSB Mliwis Tulung Agung dengan rentang usia 12-15 tahun yang berjumlah 30 anak. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrument penelitian ini menggunakan instrument tes menggunakan angket (kuisisioner). Teknik Pengumpulan data menggunakan angket, analisis data secara deskriptif dengan membuat tabulasi data serta kategorisasi distribusi frekuensi. Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan hasil bahwa motivasi siswa SSB Mliwis U12-U15 dalam bermain sepakbola Pada data keseluruhan variabel intrinsik memperoleh skor 1486 dengan presentase 83%. Sedangkan variabel ekstrinsik memperoleh skor 1341 dengan presentase 75%. Untuk kategorisasi distribusi frekuensinya variabel intrinsik diperoleh hasil 47% mempunyai motivasi rendah pada presentase terbanyak, 20% sangat tinggi, 20% tinggi dan sisanya 13% sangat rendah. Sedangkan pada variable ekstrinsik diperoleh hasil tertinggi pada kategori "tinggi" yakni 40%, Rendah memperoleh presentase 30%, sangat rendah 17% dan sisanya sangat tinggi 13%. Hasil ini menunjukkan bahwa data motivasi intrinsik diperoleh presentase 83% artinya motivasi intrinsik sangat dominan dan hasil ini dapat dikatakan sangat tinggi.

Kata kunci : *Motivasi, berolahraga, sepak bola*

Abstract

Techniques and tactics are also a factor in the success of an athlete in achieving achievements or in improving an athlete's performance. The objectives to be achieved in this study were to determine the interest and motivation of SSB Mliwis Tulung Agung students in playing soccer. The subjects in this study were students of SSB Mliwis Tulung Agung with an age range of 12-15 years, totaling 30 children. This research design uses quantitative methods with a descriptive approach. This research instrument uses a test instrument using a questionnaire (questionnaire). Data collection techniques using a questionnaire, descriptive data analysis by tabulating the data and categorizing the frequency distribution. The results of the descriptive analysis showed that the motivation of SSB Mliwis U12-U15 students in playing football. In the overall data, the intrinsic variables obtained a score of 1486 with a percentage of 83%. While the extrinsic variable obtained a score of 1341 with a percentage of 75%. For the categorization of the frequency distribution of intrinsic variables, the results obtained are 47% have low motivation at the highest percentage, 20% are very high, 20% are high and the remaining 13% are very low. While the extrinsic variables obtained the highest results in the "high" category, namely 40%, Low obtained a percentage of 30%, very low 17% and the remaining 13% very high. These results indicate that the intrinsic motivation data obtained by a percentage of 83% means that intrinsic motivation is very dominant and this result can be said to be very high.

Keyword : *Motivaton, exercie, football*

PENDAHULUAN

Untuk memainkan olahraga sepakbola dibutuhkan penguasaan materi dan pelaksanaan teknik yang baik dan benar. Menurut (Mikail & Suharjana, 2019) Teknik dasar merupakan bekal dari seorang yang ingin bermain sepak bola. Adapun Teknik dasar tersebut yaitu *shooting* (kemampuan menendang), *passing* (kemampuan mengoper), *controlling* (kemampuan menghentikan atau mengotrol bola), dan *dribbling* (kemampuan menggiring atau menguasai bola).

Tidak hanya melakukan latihan teknik bermain sepakbola namun atlet juga harus teknik dan taktik serta dalam berlatih itu semua atlet juga butuh dorongan motivasi untuk meningkatkan kemampuan atau sebagai supporting (penyemangat) dalam berlatih juga bertanding sepakbola. Menurut (D. Basriyanto, A. A. Putra, 2019) prestasi, mental bertanding seorang atlet sangat berkaitan dengan adanya motivasi karena motivasi merupakan alat penggerak sebagai dorongan untuk bertindak dan melakukan sesuatu bagi manusia.

Menurut (Hadi, 2019) Motivasi merupakan rangkaian upaya untuk menumbuhkan pilihan dalam melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang dapat dirangsang melalui eksternal maupun internal namun telah tumbuh dalam diri seorang atlet. Dalam mengikuti kegiatan olahraga khususnya Latihan sepakbola di SSB tentunya sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi. Motivasi lahir dari dalam diri atlet itu sendiri, semakin tinggi motivasi dari atlet maka akan mendapatkan bibit-bibit pemain sepakbola yang lebih baik sehingga diharapkan akan berpengaruh baik terhadap karir atlet (Nursalam, 2013). Motivasi sering disebut sebagai dorongan atau penggerak yang muncul sendiri dari dalam diri manusia. Dorongan tersebut merupakan bentuk dari respon jiwa dan jasmani dalam berbuat atau melakukan sesuatu (Pratama et al., 2019). Dalam berolahraga motivasi merupakan hal sangat penting untuk diperhatikan, karena dari motivasi dapat mempengaruhi kinerja seseorang atau atlet dalam melakukan suatu olahraga.

Motivasi dipengaruhi oleh beberapa hal yakni dari dalam (motivasi intrinsik) dan motivasi yang datang dari luar yakni (ekstrinsik). Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam yang outputnya akan mempengaruhi kinerja individu untuk berprestasi (Đurović et al., 2020). Individu yang mempunyai motivasi intrinsik pastinya akan tergerak sendiri dalam memperjuangkan apa yang telah menjadi

tujuan dengan cara menambah latihan peningkatan, latihan ketrampilan selalu mempersiapkan dirinya dengan sebaik mungkin dalam ajang perlombaan. Hal tersebut muncul tanpa ada dorongan dari luar. Individu atau atlet ini selalu bekerja keras, disiplin dalam berlatih tanpa bergantung pada orang lain. Pada umumnya individu atau atlet yang mempunyai motivasi intrinsik lebih kecenderungan mempunyai kepribadian yang baik, jujur, sportif, tekun berlatih, disiplin dan bekerja keras.

Motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan yang berasal dari luar diri individu atlet yang dapat membuat dirinya berprestasi dalam olahraga (Pelletier et al., 2016). Umumnya dorongan ini berasal dari seorang pelatih, orang tua, teman-temannya, tokoh idola, hadiah serta penghargaan. Dalam motivasi ekstrinsik ini meliputi motivasi kompetitif, karena untuk bersaing memegang peran besar daripada kepuasan karena telah mendapatkan prestasi yang baik. Menurut (Masrun, 2016) Tujuan utama yang didasarkan adalah kemenangan, sehingga timbul kecenderungan untuk berbuat tidak sportif, tidak jujur, dan kurang menghargai orang lain atau lawan dan peraturan pertandingan.

Wayne Halliwell dalam Gunarsa, et.al.(1978), menyatakan bahwa motivasi dasar untuk perilaku individu dalam olahraga merupakan motivasi intrinsik, tetapi motivasi ekstrinsik selalu ditambahkan. Dorongan ekstrinsik dapat meningkatkan motivasi intrinsik dengan meningkatkan kompetensi dan keputusan individu, dan dapat mengurangi motivasi intrinsik ketika dorongan mengurangi persaingan dan keputusan individu (Nursalam, 2013). Dengan kata lain, jika kontrol (aspek lingkungan) lebih diutamakan, maka penguatan yang diberikan akan menurunkan motivasi intrinsik. Semakin menonjol dan positif informasi tentang kompetensi pribadi dan kepuasan individu, semakin kuat motivasi intrinsiknya (D. Basriyanto, A. A. Putra, 2019). Singkatnya motivasi dipengaruhi oleh sifat atlet, pengalaman masa lalu, keinginan dan harapan individu yang berasal dari dalam (motivasi intrinsik) dan saran prasarana, metode berlatih, dan berasal dari lingkungan (motivasi ekstrinsik).

Motivasi menjadi faktor penting untuk seorang atlet karena diharapkan motivasi mampu membuat seorang atlet lebih dapat menambah semangat serta mengeluarkan kemampuan terbaiknya dalam bertanding sehingga apa yang menjadi tujuan

bisa tercapai (Sumba, 2019). tanpa adanya motivasi dari dalam diri seorang atlet maka apa yang ia kerjakan bisa jadi kurang maksimal dibandingkan dengan atlet yang memiliki motivasi yang tinggi. Berdasarkan hasil survei dan wawancara pada tanggal 8 oktober 2021 antara peneliti dengan pelatih Sekolah Sepakbola Mliwis Tulung Agung SSB Mliwis memiliki bakat-bakat yang bagus namun yang menjadi persoalan kali ini tingkat motivasi bertanding ataupun dalam meningkatkan *personal performance* yang kurang menurut pelatih entah dorongan dari luar atau dalam yang kurang dibuktikan dengan minimnya prestasi di tingkat daerah. Dari latar belakang permasalahan itulah peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Motivasi Atlet SSB Mliwis Tulung Agung Dalam Bermain Olahraga Sepakbola Pada Usia 12-15 Tahun”

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui tujuan penelitian yang akan dicapai adalah mengetahui seberapa besar ketertarikan dan motivasi atlet SSB Mliwis tulung Agung pada olahraga Sepakbola.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kali ini menggunakan metode survei. Metode survei sendiri adalah metode studi yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu (Soendari, 2010). Pada umumnya survei untuk instrumen atau alat pengambilan data yakni menggunakan kuisioner. Instrumen penelitian merupakan sebuah tes yang memiliki karakteristik mengukur informan dengan sejumlah pertanyaan dan pernyataan dalam penelitian, yang bisa dilakukan dengan membuat garis besar tujuan penelitian (Sukmadinata : 2010). Survei yang dimaksud menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu semakin besar sampel, mencerminkan populasi hasilnya(Ardianto, 2019).

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasi merupakan responden dari atlet SSB Mliwis Tulung Agung yang berjumlah 30 atlet rentang usia 12-15 tahun. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, dengan sampel yang diteliti adalah atlet yang tergabung dalam SSB Mliwis Tulung Agung yang berjumlah 30 atlet.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode angket (kuisioner).

Instrumen kuisioner ini berisi pertanyaan mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Sumber data yang digunakan merupakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari responden secara langsung (Sugiyono, 2017).

Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deekriptif dimana data yang yang diperoleh disajikan dengan metode penjabaran atau deskripsi (Mubarok, 2016). kemudian data yang yang telah dideskripsikan dilakukan pengelompokan atau mengkategorisasikan menjadi empat kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Keriteria skor distribusi frekuensi untuk pengkategorisn diperoleh menggunakan rumus Anas Sudijono (Sudijono, 2010).

Penelitian ini merupakan variabel tunggal yakni motivasi siswa SSB dalam bermain sepakbola. Data yang diperoleh berasal dari kuisioner yang telah di isi oleh responden. Data motivasi yang telah diperoleh sebelum dianalisis dan dideskripsikan dibuat menjadi tabulasi guna mempermudah penyajiannya. Motivasi dalam dalam bermain sepakbola ini diamati dalam dua faktor yakni instrinsik dan ekstrinsik. Hasil analisis deskriptif yang didapatkan siswa SSB dalam bermain sepakbola adalah sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis deskriptif pada data motivasi yang mengikuti SSB, diperoleh nilai maksimum sebesar 104.00 dan nilai minimum diperoleh angka 79.00. Untuk skor data motivasi diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 94.23, modus 93.00, median 94.40, dan standar deviasi sebesar 5.89.

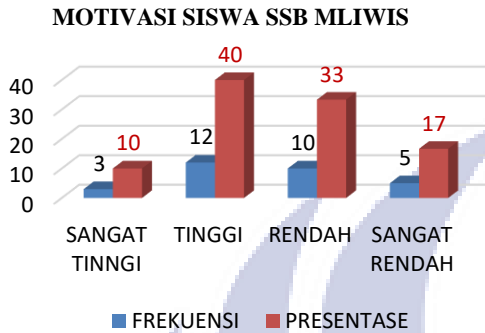
Tabel 1. Distribusi Frekuensi kategori Motivasi secara keseluruhan SSB Mliwis Tulung Agung.

INTERVAL	KATEGORI	F	%
>53,995	SANGAT TINGGI	6	20
49,533 - 53,995	TINGGI	6	20
45,070 - 49,533	RENDAH	14	47
<45,070	SANGAT RENDAH	4	13
	JUMLAH	30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 3 orang dengan presentase 10% mempunyai motivasi sangat tinggi, 12 orang dengan presentase 40%

mempunyai motivasi tinggi, 10 orang dengan presentase 33% mempunyai motivasi rendah, dan 5 orang dengan presentase 17% mempunyai motivasi sangat rendah. Distribusi frekuensi motivasi siswa SSB Mliwis dalam bermain sepakbola dapat dilihat pada grafik gambar berikut:

Grafik 1. Motivasi secara keseluruhan



Hasil analisis deskriptif pada motivasi intrinsik diperoleh nilai maksimum sebesar 59.00 dan minimum sebesar 42.00. sementara skor data menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebsar 49.53, modus 48.00, median 49.00, dan nilai standar diviasi sebesar 4.46. Dalam menentukan kategorisasi, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi digunakan sebagai acuan dasar dalam menentukan kategorisasi data. Hasil pengkategorian data motivasi intrinsik siswa SSB Mliwis dalam bermain sepakbola dapat dilihat pada tabel berikut:

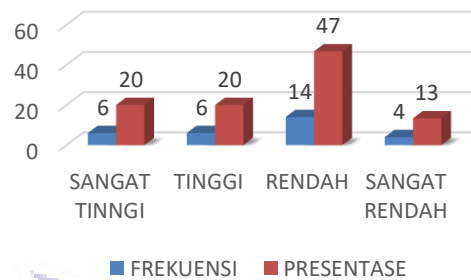
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik SSB Mliwis Tulung Agung.

INTERVAL KELAS	KATEGORI	F	%
> 50,005	SANGAT TINNGI	4	13
44,7 - 50,005	TINGGI	12	40
39,394 - 44,7	RENDAH	9	30
<39,394	SANGAT RENDAH	5	17
	JUMLAH	30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 6 orang dengan presentase 20% mempunyai motivasi intrinsik sangat tinggi, 6 orang dengan presentase 20% mempunyai motivasi intrinsik tinggi, sementara 14 orang dengan presentase 47% mempunyai motivasi intrinsik rendah dan sisanya 4 orang dengan presentase 13% mempunyai motivasi intrinsik sangat rendah. Distribusi frekuensi motivasi siswa SSB Mliwis dalam bermain sepakbola dapat dilihat pada grafik gambar berikut:

Grafik 2. Motivasi Intrinsik.

MOTIVASI INTRINSIK SISWA SSB MLIWIS



Hasil analisis deskriptif pada motivasi ekstrinsik diperoleh nilai maksimum sebesar 54.00 dan minimum sebesar 33.00. sementara skor data menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebsar 44.70, modus 45.00, median 45.00, dan nilai standar diviasi sebesar 5.31. Hasil pengkategorian data motivasi intrinsik siswa SSB Mliwis dalam bermain sepakbola dapat dilihat pada tabel berikut:

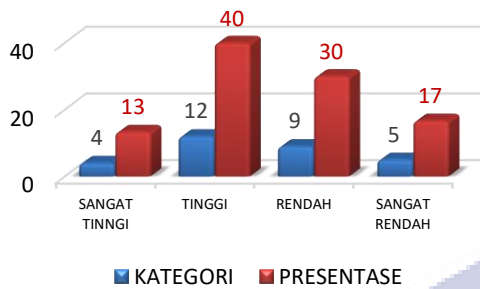
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik SSB Mliwis Tulung Agung.

INTERVAL	KATEGORI	F	%
>53,995	SANGAT TINNGI	6	20
49,533 - 53,995	TINGGI	6	20
45,070 - 49,533	RENDAH	14	47
<45,070	SANGAT RENDAH	4	13
	JUMLAH	30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 anak dengan presentase 13% mempunyai motivasi ekstrinsik sangat tinggi, 12 anak dengan presentase 40% mempunyai motivasi ekstrinsik tinggi, sementara 9 anak dengan presentase 30% mempunyai motivasi ekstrinsik rendah, dan 5 anak mempunyai motivasi ekstrinsik sangat rendah dengan presentase 17%. Distribusi frekuensi motivasi siswa SSB Mliwis dalam bermain sepakbola dapat dilihat pada grafik gambar berikut:

Grafik 3. Motivasi Ekstrinsik

MOTIVASI EKSTRINSIK SISWA SSB MLIWIS



Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar motivasi siswa SSB Mliwis U12-U15 dalam bermain sepakbola. Pengambilan data sengan menguakan kuisioner. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif.

Dari analisis deskriptif kategorisasi data distribusi frekuensi menunjukkan hasil bahwa motivasi siswa SSB Mliwis U12-U15 dalam bermain sepakbola yaitu pada variabel intrinsik diperoleh hasil 47% mempunyai motivasi rendah pada presentase terbanyak, 20% sangat tinggi, 20% tinggi dan sisanya 13% sangat rendah. Sedangkan pada pada variable ekstrinsik kategorisasi distribusi frekuensi diperoleh hasil tertinggi pada kategori “tinggi” yakni 40%, Rendah memperoleh presentase 30%, sangat rendah 17% dan sisanya sangat tinggi 13%.

Pada data keseluruhan variabel instrinsik memperoleh skor 1486 dengan presentase 83%. Sedangkan variabel ekstrinsik memperoleh skor 1341 dengan presentase 75%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa SSB Mliwis dalam bermain sepakbola pada motivasi intrinsik lebih kuat dengan diperoleh hasil lebih tinggi dari pada variabel ekstrinsik. Menurut Waine Halliwell dalam Gunarsa, et.al.(1978), telah menyatakan bahwa motivasi dasar untuk perilaku individu dalam olahraga merupakan motivasi intrinsik. Demi mencapai tujuan yang diinginkan perlu adanya dorongan yang kuat dari dalam diri sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SSB Mliwis mempunyai kemauan yang kuat dalam bermain sepakbola. Individu yang mempunyai motivasi instrinsik pastinya akan tergerak sendiri dalam memperjuangkan apa yang telah menjadi tujuannya.

Hasil penelitian ini senada atau menunjukkan relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Paundra, 2018) bahwa motivasi intrinsik lebih dominan daripada motivasi ekstrinsik pada penelitian survei motivasi terhadap peserta ekstrakurikuler futsal yang dilakukan di SMAN 4 Kediri. Hasil menunjukkan 84% peserta termotivasi intrinsik atau dengan kata lain faktor intrinsik mendapatkan kategori sangat tinggi. Pada penelitian lain terkait motivasi yang dilakukan saudara (Sadar, 2016) dengan judul Survei Motivasi Berolahraga Bolavoly Siswa Ekstrakurikuler SMPN 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng mendapatkan hasil dengan kategori sedang dengan presentase 50%.

Pada pendapat yang telah dikemukakan oleh (Pelletier et al., 2016) Motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan yang berasal dari luar diri individu atlet yang dapat membuat dirinya berprestasi dalam olahraga. Pada pendapat yang berbeda mengungkapkan bahwa ketika motivasi ekstrinsik dapat mendominasi pada seseorang, maka hal tersebut akan berpengaruh pada motivasi intrinsik (D. Basriyanto, A. A. Putra, 2019).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu mengenai motivasi siswa SSB Miwis dalam bermain sepakbola, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa SSB mliwis dalam bermain sepakbola pada data keseluruhan terlihat lebih dominan atau kuat pada motivasi intrinsik. Variabel intrinsik mendapatkan skor 1486 dengan presentase 83% sedangkan variabel ekstrinsik hanya mendapatkan skor 1341 dengan presentase 75%.

Pada kategorisasi distribusi variabel intrinsik kategori sangat tinggi memperoleh presentase 20%, tinggi memperoleh presentase 20%, rendah memperoleh presentase 47%, dan sangat rendah memperoleh presentase 13%. Sedangkan kategorisasi distribusi variabel ekstrinsik kategori sangat tinggi memperoleh presentase 13%, tinggi memperoleh 40%, rendah memperoleh presentase 30%, dan kategori sangat rendah memperoleh 17%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa SSB Mliwis dalam bermain bola lebih kuat dari pada motivasi ekstrinsiknya. Oleh sebab itu SSB ini harus dapat menjadi sutau dasar dari siswa untuk terus dapat mengembangkan minat dalam bermain sepakbola. Pada poinnya motivasi yang timbul dari siswa ini akan mempengaruhi kemajuan siswa dan mendorong tercapainya tujuan dari siswa itu sendiri.

Saran

Untuk para penulis apabila menggunakan artikel ini sebagai bahan literasi, perlu diketahui bahwa penelitian ini hanya membahas mengenai motivasi berolahraga sepakbola dan apa saja yang mempengaruhi motivasi yang ada banyak keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti tidak menyertakan hubungan motivasi dengan prestasi bertanding ataupun kemajuan atlet sbb dalam mencapai prestasinya. Hubungan motivasi bertanding dalam menguatkan mental dalam bertanding. Di perkirakan masih banyak faktor dan hubungan yang bisa dibahas dalam penelitian selanjutnya atau variabel lain yang masih berhubungan dengan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Y. (2019). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. In *Djkn* (Issue 2).
- D. Basriyanto, A. A. Putra, T. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru. *Psychopolytan*, 2(2).
- Dtf, A. (2020). Pengertian, Sejarah, Peraturan & Teknik Dasar Sepak Bola. *Permainan Sepak Bola*. <https://Salamadian.Com/Permainan-Sepak-Bola/>
- Đurović, D., Aleksić Veljković, A., & Petrović, T. (2020). Psychological Aspects Of Motivation In Sport Achievement. *Facta Universitatis, Series: Physical Education And Sport*. <https://doi.org/10.22190/Fupes190515044d>
- Fitria Yulianto, P. (2018). Sepak Bola Dalam Industri Olahraga. *Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan Unipma*.
- Hadi, R. (2019). Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Futsal. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2). <https://doi.org/10.24114/So.V3i2.15201>
- Kashuk, K. B., Savard, M., & Smith, T. (2010). Football. In *Athletic Footwear And Orthoses In Sports Medicine*. https://doi.org/10.1007/978-0-387-76416-0_20
- Masrun. (2016). Pengaruh Mental Toughness Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Olahraga Atlet Pplp Sumbar. *Jurnal Performa Olahraga*, 1(1).
- Mikail, K., & Suharjana, S. (2019). Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar Sepakbola Bagi Anak Usia 10-12 Tahun Di Sekolah Sepakbola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*. <https://doi.org/10.21831/Jorpres.V15i1.26023>
- Mubarok, M. Z. (2016). Jurnal Olahraga. *Jurnal Olahraga*.
- Nursalam. (2013). Gambaran Mengenai Pengaruh Self-Esteem Terhadap Motivasi Bertanding Atlet Ukm Sepak Bola Universitas Pendidikan Indonesia. *Repository.Upi.Edu* 19, 53(9).
- Paundra, P. (2018). *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Pelletier, L. G., Tuson, K. M., Fortier, M. S., Vallerand, R. J., Brière, N. M., & Blais, M. R. (2016). Toward A New Measure Of Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, And Amotivation In Sports: The Sport Motivation Scale (Sms). *Journal Of Sport And Exercise Psychology*, 17(1). <https://doi.org/10.1123/jsep.17.1.35>
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3). <https://doi.org/10.31004/edukatif.V1i3.63>
- Sadar, A. (2016). *Survei Motivasi Berolahraga Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Smp Negeri 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng*.
- Soendari, T. (2010). Metode Penelitian Deskriptif. In *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sudijono, A. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta. *Ja Grafindo*.
- Sugiyono, D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Dan R & D / Sugiyono. In *Bandung: Alfabeta* (Vol. 15, Issue 2010).
- Suharjana. (2008). Pendidikan Kebugaran Jasmani. *Pedoman Kuliah*.
- Sumba, K. (2019). Motivasi Berolahraga Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Pada Siswa Sma Negeri 8 Jeneponto. *Skripsi*